

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk terhadap *return on asset* (ROA) dan nilai perusahaan dengan menggunakan metode *tobins'q* (studi kasus perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 tahun 2009-2013). Jumlah perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 tahun 2009-2013 yang memiliki data lengkap mengenai laporan keberlanjutan yaitu sebanyak enam (6) perusahaan.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 yang berjumlah 45 perusahaan.

3.2.2 Sample

Sampel menurut Sugiyono (2008:116) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu populasi yang

dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan agar sampel yang diambil bisa representatif dengan kriteria yang telah ditentukan. Dimana perusahaan yang telah terdaftar dalam LQ 45 tahun 2009-2013 yang mempublikasikan data perusahaan secara lengkap yang sesuai dengan periode pengamatan adalah sebanyak 6 perusahaan.

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan terdapat pada table berikut:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sample Dengan Kriteria

Jumlah perusahaan yang masuk peringkat LQ 45	45
Perusahaan yang menampilkan data secara lengkap (sampel)	6
Total Pengamatan	30

Tabel 3.2
Sample Perusahaan yang terdaftar di LQ 45

Kode	Nama Perusahaan
ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk
ASII	PT. Astra International Tbk
BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
INCO	PT. Vale Indonesia Tbk

PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penulis mencari informasi-informasi yang diperoleh dari media perantara dengan mengkaji buku-buku, jurnal-jurnal dan membacanya serta membuka situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Sampel yang dijadikan adalah yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan agar sampel yang diambil bisa *representatif* dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.4 Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran terdapat dua (2) variabel yang akan diamati dalam penelitian, adalah:

a. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2009:39). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *sustainability report* yang terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja ketenagakerjaan, kinerja hak asasi manusia, kinerja kemasyarakatan dan kinerja tanggung jawab produk. Variabel ini diukur dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2009:59). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yaitu *Return On Assets (ROA)* dan nilai perusahaan dengan menggunakan metode *Tobins'Q*.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kinerja Ekonomi (X1)	Sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Ekonomi • Lokal • Dampak ekonomi tidak langsung 	GRI G3.1 $SRDI = \frac{n}{9} \times 100$ GRI G4 $SRDI = \frac{n}{9} \times 100$	Rasio
Kinerja Lingkungan (X2)	Semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang dimana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Material • Energi • Air • Keanekaragaman Hayati • Emisi, Efluen dan Limbah • Kepatuhan • Transportasi • Umum 	GRI G3.1 $SRDI = \frac{n}{30} \times 100$ GRI G4 $SRDI = \frac{n}{34} \times 100$	Rasio
Kinerja Ketenagakerjaan (X3)	Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kerja • Hubungan Industrial • Keselamatan Kerja • Pendidikan dan Pelatihan • Keberagaman 	GRI G3.1 $SRDI = \frac{n}{15} \times 100$	Rasio

	menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.	dan Kesetaraan <ul style="list-style-type: none"> • Kesetaraan Remuerasi Antar Gender 	GRI G4 $SRDI = \frac{n}{16} \times 100$	
Kinerja Hak Asasi Manusia (X4)	Seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik dan Pengadaan Investasi • Non Diskriminasi • Kebebasan Berserikat • Larangan Pekerja Anak • Praktik Petugas Keamanan • Hak-hak Ulayat • Assesment • Penyelesaian Kasus HAM 	GRI G3.1 $SRDI = \frac{n}{11} \times 100$ GRI G4 $SRDI = \frac{n}{12} \times 100$	Rasio
Kinerja Kemasyarakatan (X5)	Sekelompok individu yang memiliki kepentingan bersama dan memiliki budaya serta lembaga yang khas.	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Lokal • Korupsi • Kebijakan Publik • Anti Persaingan Usaha • Kepatuhan 	GRI G3.1 $SRDI = \frac{n}{10} \times 100$ GRI G4 $SRDI = \frac{n}{11} \times 100$	Rasio

<p>Kinerja Tanggung jawab produk (X6)</p>	<p>Suatu tanggung jawab secara hukum dari orang/badan yang menghasilkan suatu produk (<i>producer, manufacturer</i>), dari orang/badan yang bergerak dalam suatu proses untuk menghasilkan suatu produk (<i>processor, assembler</i>) atau mendistribusikan (<i>seller, distributor</i>) produk tersebut.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan dan Keselamatan Konsumen • Labeling • Komunikasi Pemasaran • Privasi Konsumen • Kepatuhan 	<p>GRI G3.1</p> $SRDI = \frac{n}{9} \times 100$ <p>GRI G4</p> $SRDI = \frac{n}{9} \times 100$ <p>Keterangan:</p> $SRDI = \frac{\text{Sustainability Report Disclosure Index}}{\text{Total Item}} \times 100$ <p>n = jumlah item yang diungkapkan perusahaan</p>	<p>Rasio</p>
<p>Return On Assets (ROA) (Y1)</p>	<p>Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.</p>		$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Nilai Perusahaan metode Tobin's Q (Y2)</p>	<p>Nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan</p>		$Tobin's Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$	<p>Rasio</p>

	<p>bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat</p>		<p>Keterangan: <i>Tobin's Q</i> = Nilai perusahaan MVE = Nilai Ekuitas Pasar (<i>Equity Market Value</i>) D = Nilai buku dari total hutang BVE = Nilai buku dari ekuitas (<i>Equity Book Value</i>)</p>
--	--	--	--

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menerapkan landasan teori melalui studi pustaka sehingga akan diharapkan mendapatkan kesimpulan yang sesuai. Sedangkan pendekatan kuantitatif ditekankan pada data *sustainability report* dan profitabilitas serta nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 tahun 2009-2013, yang kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik atau layak adalah data yang memiliki distribusi normal agar terhindar dari terjadinya bias. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov test*, pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika $p < \alpha$ maka distribusi data tidak normal, maka H_0 ditolak.
- Jika $p > \alpha$ maka distribusi data normal, maka H_0 diterima.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya (independen) berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2009). Adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10, maka terjadi problem multikolinieritas. Jika terjadi multikolinieritas akan menimbulkan standar error koefisien regresi yang diperoleh menjadi besar. Semakin besarnya standar error maka semakin erat kolinieritas antara variabel bebas. Standar error yang besar mengakibatkan confident interval untuk penduga parameter semakin melebar, dengan demikian terbuka kemungkinan terjadinya kekeliruan, yakni menerima hipotesis yang salah. Maka dari itu perlu dilakukan uji multikolinieritas terlebih dahulu.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005: 105). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi

ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen.

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. (Ghozali, 2009). Menurut Muhammad Iqbal Hasan (2001:290) klasifikasi nilai DW (Durbin-Watson) yang dapat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Hasil perhitungan dilakukan perbandingan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai $durbin\ watson < F\ tabel$, maka diantara variabel bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi. Demikian sebaliknya.

Tabel 3.4
Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$

Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak	$du < d < 4-du$
---	-------------	-----------------

Sumber : Ghozali, 2005

3.5.1.5 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui didukung atau tidaknya hipotesis pertama dan kedua, maka akan dilakukan uji F, uji t dan uji determinasi.

1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2009: 88), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> \alpha$ maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< \alpha$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2009: 88). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009: 87). Semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen atau sangat terbatas.

3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda, yaitu untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan menggunakan aplikasi SPSS maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \beta x_4 + \beta x_5 + \beta x_6 + e$$

Keterangan : $Y_1 = \text{Return On Assets (ROA)}$

$x_1 = \text{Kinerja ekonomi}$

x2 = Kinerja lingkungan

x3 = Kinerja ketenagakerjaan

x4 = Kinerja hak asasi manusia

x5 = Kinerja kemasyarakatan

x6 = Kinerja tanggung jawab produk

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

e = Kesalahan Pengganggu

$$Y_2 = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + \beta x_3 + \beta x_4 + \beta x_5 + \beta x_6 + e$$

Keterangan : Y_2 = Nilai perusahaan dengan metode *Tobin's Q*

x1 = Kinerja ekonomi

x2 = Kinerja lingkungan

x3 = Kinerja ketenagakerjaan

x4 = Kinerja hak asasi manusia

x5 = Kinerja kemasyarakatan

x6 = Kinerja tanggung jawab produk

α = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

e = Kesalahan Pengganggu

